

Media Update

Kemenko Perekonomian Apresiasi Beroperasinya Smelter PTFI

Gresik, 21 Juni 2025 – Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengapresiasi PT Freeport Indonesia (PTFI) atas smelter yang telah beroperasi kembali lebih cepat dari jadwal yang direncanakan. Hal ini disampaikan Deputy Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Koordinator Perekonomian Elen Setiadi saat mengunjungi Smelter PTFI di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Sabtu.

“Kami telah menerima laporan dan melihat langsung di lapangan bahwa perbaikan telah selesai dan operasi sudah dimulai, bahkan dengan kapasitas yang melebihi 40%. Oleh karena itu, kami memberikan apresiasi kepada PTFI atas keberhasilan mereka dalam mempercepat proses perbaikan ini. Kami mengapresiasi PTFI yang bisa mengeskalasi proses perbaikan ini,” kata Elen.

Ia berharap proses hilirisasi bisa terus ditingkatkan sehingga harapan Presiden Prabowo dapat tercapai dalam waktu dekat. “Tentu ada beberapa hal teknis yang kami inginkan dari PTFI. Pertama memastikan bahwa proses *ramp-up* hingga 100% bisa diselesaikan dan tidak ada kendala. Kemudian, kami harapkan Kementerian ESDM melakukan peningkatan pengawasan bersama PTFI sehingga kita bisa mencegah lebih awal apabila masih terjadi kendala di lapangan,” kata Elen.

Dalam kunjungan ini turut mendampingi antara lain perwakilan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Keuangan, Kementerian Investasi, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian dan Kementerian BUMN. Hadir pula MIND ID, serta Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Wakil Presiden Direktur PTFI Jenpino Ngabdi mendampingi para delegasi pemerintah dalam kunjungan ini.

Jenspino Ngabdi menyampaikan apresiasi atas kunjungan dan dukungan Kementerian Perekonomian. “Kami berterima kasih atas kunjungan dan dukungan dari Kemenko Perekonomian dan Kementerian lainnya. PTFI sebagai perusahaan tambang terintegrasi dari hulu hingga hilir berkomitmen mendukung penuh program hilirisasi sumber daya mineral yang ditetapkan pemerintah,” kata Jenpino.

Ia menambahkan smelter PTFI telah berhasil beroperasi kembali sejak Mei lalu, lebih cepat dari jadwal semula. “Smelter beroperasi dijadwalkan mulai pekan ketiga Juni, namun proses perbaikan berhasil diselesaikan lebih cepat sehingga smelter beroperasi lebih cepat yakni pertengahan Mei,” tambahnya.

Saat ini, Smelter PTFI telah memasuki fase *ramp-up* atau peningkatan kapasitas produksi secara bertahap, dari 40% hingga mencapai 100% pada bulan Desember 2025.

Dalam kunjungannya, Elen Setiadi bersama rombongan meninjau secara langsung ke area smelter yaitu *Common Gas Cleaning Plant* (CGCP), *Sulphuric Acid Plant* (SAP) dan *Central Control Building* (CCB). Kegiatan ini dilakukan agar rombongan dapat melihat secara menyeluruh kesiapan Smelter PTFI menuju produksi penuh yang ditargetkan pada Desember 2025.

Beroperasinya kembali Smelter PTFI menjadi langkah penting dalam memperkuat kemandirian industri nasional serta memperkuat posisi Indonesia di pasar global. Selaras dengan visi pemerintah menuju Indonesia Emas 2045, PTFI berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata dan menciptakan nilai tambah bagi bangsa dan negara.

FOTO	KETERANGAN
	Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Koordinator Perekonomian Elen Setiadi (ketiga kiri) berbincang bersama Wakil Presiden Direktur PT Freeport Indonesia Jenpino Ngabdi (kedua kiri) bersama rombongan saat mengunjungi Smelter PTFI di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Sabtu.
	Delegasi pemerintah dipimpin Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Koordinator Perekonomian Elen Setiadi (kanan) bersama rombongan saat mengunjungi Smelter PTFI di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Sabtu.
	Delegasi pemerintah dipimpin Deputi Bidang Koordinasi Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Koordinator Perekonomian Elen Setiadi (tengah) bersama rombongan saat mengunjungi ruang kontrol Smelter PTFI di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Gresik, Sabtu. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengapresiasi beroperasinya kembali Smelter PT Freeport Indonesia lebih cepat dari rencana.

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.